

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengkonversi lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan kopi di Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengkonversi lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan kopi di Kecamatan Muara Siau yaitu faktor rasional, fakta, pengalaman, dan wewenang yang tergolong tinggi dengan persentase 58,65%. Petani memiliki kecenderungan yang kuat dalam mengambil sebuah keputusan untuk melakukan konversi lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan kopi dan usahatani perkebunan kopi ini dapat membantu kebutuhan rumah tangga para petani di dalam masa yang akan datang serta petani memiliki keputusan yang cukup tinggi dan positif dalam melakukan konversi lahan.
2. Konversi lahan di Kecamatan Muara Siau tepatnya di Desa Tiaro dan Desa Pradun Tameron jika dilihat dari penerapannya, konversi lahan ini cukup penting karena dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari para petani di daerah penelitian serta seluruh sampel sebanyak 52 orang petani melakukan konversi lahan dan rata-rata lahan yang dikonversi 1,57 Ha.
3. Hasil uji analisis Regresi Logistik Binary terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengkonversi lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan kopi di Kecamatan Muara Siau adalah

faktor fakta dengan nilai probabilitas 0,0488 dan faktor pengalaman dengan nilai probabilitas 0,0018 sementara faktor yang tidak berpengaruh nyata adalah faktor rasional dengan nilai probabilitas 0,8629 dan faktor wewenang dengan nilai probabilitas 0,2572.

5.2 Saran

Mengingat adanya pengaruh antara faktor fakta dan faktor pengalaman terhadap keputusan petani melakukan dalam mengkonversi lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan kopi di Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin, maka perlu adanya suatu usaha atau perlakuan terutama bagi petani maupun dari pihak terkait.

Mengacu pada hasil penelitian, maka penulis menyarankan untuk :

1. Petani diharapkan dapat mempertahankan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani tersebut seperti faktor rasional, fakta, pengalaman, dan wewenang, karena bernilai positif bagi dirinya agar melakukan konversi lahan yang dapat membantu kebutuhan sehari - hari serta membantu kebutuhan dimasa yang akan datang di daerah penelitian
2. Pemerintah serta PPL juga diharapkan dapat aktif dalam membantu petani melakukan konversi lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan kopi, agar apa yang menjadi keinginan petani terus dapat terpenuhi dan pemerintah harus terus mengevaluasi usahatani yang dilakukan oleh petani sehingga apa yang petani inginkan mencukupi kebutuhan bagi petani dalam melakukan usahatani perkebunan kopi.